

## ANALISIS PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 2010 – 2023

**Samuel Sihite<sup>1</sup>, Quarthano Reavindo<sup>2</sup>, Efri Rahmadhana<sup>3</sup>, Anastasia Yolanda Putri  
Br Jawak<sup>4</sup>, Ahmad Albar Tanjung<sup>5</sup>, Sukardi<sup>6</sup>**  
sammsihite.09@gmail.com<sup>1</sup>, reavin.vindo@gmail.com<sup>2</sup>, efrirahmadhana12@gmail.com<sup>3</sup>,  
anastasiajawakk@gmail.com<sup>4</sup>, alb4rt4njang@gmail.com<sup>5</sup>, sukardi.usu@gmail.com<sup>6</sup>  
Universitas Sumatera Utara

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Data dalam penelitian ini diambil dari Badan Pusat Statistik Indonesia, World Bank, dan data pendukung lainnya seperti dari jurnal, buku dan penelitian sebelumnya berupa data per tahun periode 2010- 2023. Analisis menggunakan model koreksi kesalahan atau Error Correction Model (ECM) dengan E- Views 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Independen yaitu Ekspor dan Impor secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2010- 2023.

**Kata Kunci:** Ekspor, Impor, Pertumbuhan Ekonomi.

### **Abstract**

*The research aims to determine the influence of Export and Imports on Indonesia's Economic Growth. The data in this research was taken from the Indonesian Central Statistic Agency, World Bank, and other supporting data such as from journals, books and previous research in the form of annual data for the period 2010- 2023. Analysis using an Error Correction Model (ECM) with E-Views 12. The research result show that the independent variables, namely exports and imports, together have and influence on Indonesia's Economic Growth rate in 2010- 2023.*

**Keywords:** Export, Import, Economic Growth.

### **PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam menilai kemajuan suatu Negara bahkan pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator dalam pembangunan ekonomi yang dapat meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat melalui kenaikan pendapatan perkapita. pertumbuhan ekonomi dapat juga digunakan juga untuk menjelaskan indikator makro lainnya seperti tingkat inflasi, pengangguran, tingkat pengangguran dan kemiskinan dan lain sebagainya pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses yang dinamis. Pertumbuhan ekonomi merupakan derajat kenaikan pendapatan nasional atau peningkatan pendapatan perkapita dalam suatu periode perhitungan tertentu (Vehapi et al., 2015). Pertumbuhan ekonomi merupakan upaya peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai penambahan output, yang diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) (Todaro & Smith, 2012). Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makroekonomi penting karena pertumbuhan tersebut menjadi salah satu ukuran kemajuan sebuah negara. Pertumbuhan ekonomi dapat dari jumlah GDP / GNP total yang dihasilkan oleh seluruh masyarakat bahwa laju pertumbuhan GDP tersebut tidak terlepas dari adanya pembangunan ekonomi dilihat dari sudut pandang manusianya yang dapat menunjang proses tersebut.

Kemajuan ekonomi didukung perkembangan teknologi akhirnya membuat masyarakat terdorong melakukan kegiatan ekspor –impor dan sesuai dengan teori pertumbuhan ekonomi menurut aliran historis bahwa suatu masyarakat yang sudah dapat memenuhi kebutuhannya dari awal dari sector desa dan Negara tersebut sudah mampu memenuhi kebutuhan seluruh Negara tersebut maka Negara tersebut sudah mampu untuk melakukan perdagangan luar negeri dengan status Negara tersebut Negara dengan konsumsi tinggi. dan kemajuan suatu daerah adanya sarana fasilitas dan didukung perkembangan teknologi akhirnya mendorong pesatnya perkembangan dari ekspor impor dan dalam perdagangan internasional kegiatan ekspor impor adalah kegiatan yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan juga sebagai sumber devisa dari setiap Negara yang dapat menambah neraca perdagangan dan kekayaan setiap Negara

Tabel 1 perkembangan ekspor indonesia tahun 2010-202

Tahun	EX	IM	Pertumbuhan ekonomi
2010	116510.0	135663.3	6,22
2011	157779.0	177435.7	6,17
2012	203496.6	191691.0	6,03
2013	190031.8	186628.7	5,56
2014	176292.7	178178.8	5,01
2015	150393.3	142694.5	4,88
2016	144489.7	135652.8	5,03
2017	168828.2	156985.5	5,07
2018	180012.7	188711.2	5,17
2019	167683.0	170727.4	5,02
2020	163306.5	141568.8	5,05
2021	231609.5	196190.0	3,69
2022	291094.3	237447.1	5,3
2023	214408.5	183192.5	4,94

Jika dilihat secara data nilai ekspor / impor Indonesia selalu mengalami peningkatan dan ditahun 2019-2020 terjadi penurunan dan nilai pertumbuhan ekonomin rata rata tahunya terjadi peningkatan penurunan nilai ekspor dari tahun 2019-2020 diakibatkan adanya factor pandemic yang cukup parah yang mempengaruhi ekonomi global tetapi fenomena di tahun 2021 Terjadi peningkatan nilai ekspor dan nilai impor tetapi nilai dari pertumbuhan ekonomi cenderung dinamis .Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka, penulis tertarik melakukan penelitian terkait dengan judul: Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia periode 2010-2023.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode pendekatan kuantitatif. Sugiono (2016) mendefinisikan metode kuantitatif sebagai pendekatan ilmiah yang melihat suatu realitas dapat diklasifikasikan, bersifat konkret, dapat diamati, dan terukur, dengan hubungan variabel yang bersifat sebab akibat, di mana data yang dikumpulkan berupa angka-angka. Fokus penelitian ini adalah untuk menjelaskan keterkaitan antara pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen, serta ekspor dan impor sebagai variabel independen di Indonesia, menggunakan data runtut waktu (time series) dari tahun 1999 hingga 2020. Sumber data

diperoleh dari Badan Pusat Statistik Indonesia, World Bank, dan data pendukung lainnya, seperti jurnal, buku, dan penelitian sebelumnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Menggunakan Augmented Dicky Fuller dengan Level

Table 1 Hasil Uji Akar Akar Unit Dengan Tingkat Level

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.035715	0.6996
Test critical values:		
1% level	-4.200056	
5% level	-3.175352	
10% level	-2.728985	

(Diolah: E-views 12)

Pada pengujian variable X1 yaitu Ekspor variable tersebut tidak stasioner karena signifikansi melewati batas alpha 0,05. Maka variable X1 diuji kembali dengan cara mengganti dengan tingkat level first difference maka didapat hasil seperti berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Akar Akar Unit Dengan Tingkat First Difference

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.688664	0.0048
Test critical values:		
1% level	-4.200056	
5% level	-3.175352	
10% level	-2.728985	

(Diolah: E-views 12)

Maka variable dari ekspor mengalami stasioner dengan nilai tidak melebihi batas alpha dan nilai statistic dibawah dari -4.688664. sedangkan untuk hasil uji variable impor dengan menggunakan tingkat level didapatkan hasil bahwa data tersebut stasioner dengan hasil sebagai berikut:

Table 3 Hasil Uji Akar Akar Unit Dengan Tingkat Level

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.095392	0.0027
Test critical values:		
1% level	-4.200056	
5% level	-3.175352	
10% level	-2.728985	

(Diolah: E-views 12)

Sedangkan untuk pertumbuhan ekonomi mengalami stasioner dengan tidak melewati dari taraf signifikasni 0,05

Table 4 hasil uji akar akar unit Pertumbuhan ekonomi tingkat level

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.476285	0.0012
Test critical values:		
1% level	-4.121990	
5% level	-3.144920	
10% level	-2.713751	

(Diolah: E-views 12)

**Estimasi Model ECM dalam Jangka Panjang**

Hasil model ECM dalam jangka panjang diestimasi menggunakan regresi OLS dengan Eviews yang ditunjukkan tabek diawah menunjukkan ada hubungan jangka panjang yang signifikan antara ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi dan berhasil menjelaskan.

Table 5 Regresi jangka panjang menggunakan ECM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
EXPOR	-2.08E-05	8.82E-06	-2.361125	0.0377
IMPOR	2.64E-05	1.33E-05	1.985455	0.0726
C	4.463572	1.079594	4.134491	0.0017
R-squared	0.342399	Mean dependent var		5.224286
Adjusted R-squared	0.222835	S.D. dependent var		0.643867
S.E. of regression	0.567614	Akaike info criterion		1.892657
Sum squared resid	3.544036	Schwarz criterion		2.029598
Log likelihood	-10.24860	Hannan-Quinn criter.		1.879981
F-statistic	2.863737	Durbin-Watson stat		2.027354
Prob(F-statistic)	0.099722			

(Diolah: E-views 12)

Setelah didapat regresi jangka panjang maka tahap berikutnya adalah dengan menguji akar akar unit dari ECT dan jika nilai dari ect dibawah alpha 0,05 maka dapat dilanjutkan untuk membuat regresi jangka pendek.

Tabel 6 hasil uji stasioner dari ECT

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.317946	0.0358
Test critical values:		
1% level	-4.057910	
5% level	-3.119910	
10% level	-2.701103	

(Diolah: E-views 12)

**Regresi Jangka Pendek Model Ecm**

Table 7 Regresi Jangka Pendek

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(EXPOR)	-5.48E-06	1.63E-05	-0.335857	0.7447
D(IMPOR)	9.96E-06	1.98E-05	0.503283	0.6269
ECT(-1)	-2.13E-05	1.80E-05	-1.187518	0.2654
C	-0.116115	0.196235	-0.591716	0.5686
R-squared	0.169871	Mean dependent var		-0.098462
Adjusted R-squared	-0.106839	S.D. dependent var		0.649690
S.E. of regression	0.683516	Akaike info criterion		2.324526
Sum squared resid	4.204745	Schwarz criterion		2.498357
Log likelihood	-11.10942	Hannan-Quinn criter.		2.288796
F-statistic	0.613895	Durbin-Watson stat		2.319880
Prob(F-statistic)	0.622989			

(Diolah: E-views 12)

Hasil estimasi Engle-Granger menunjukkan bahwa model yang digunakan berhasil menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Indikasi awal dari penggunaan Engle – Granger ECM tersebut dapat dilihat dari signifikannya koefisien error correction term dengan tanda negative seperti yang diharapkan. Hasil dalam estimasi jangka pendek variabel Ekspor berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga jika terjadi kenaikan nilai ekspor dalam jangka pendek sebesar 2 persen, maka akan menyebabkan perubahan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Variabel Impor berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga jika terjadi kenaikan nilai impor dalam jangka pendek sebesar 2 persen, akan menyebabkan kenaikan Pertumbuhan Ekonomi sebesar 9.96E-06. Hasil Adjusted R2 pada ECM dalam jangka pendek menunjukkan nilai 0.169871 yang artinya variable ekspor, impor, berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi karena nilai Adjusted R2. Dari regresi model ECM jangka pendek dapat dilihat bahwa variabel independen yang terdiri dari variable ekspor, impor. memiliki nilai signifikansi masing-masing sebesar (0.7447), (0.6269), dan ketiga variable tidak berpengaruh signifikan pada jangka pendek terhadap pertumbuhan ekonomi karena nilai dari probabilitasnya diatas 0,05.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Multi kolinieritas**

Table 8 Hasil Uji Multi Kolinieritas

Variance Inflation Factors  
 Date: 11/27/23 Time: 00:27  
 Sample: 2010 2023  
 Included observations: 13

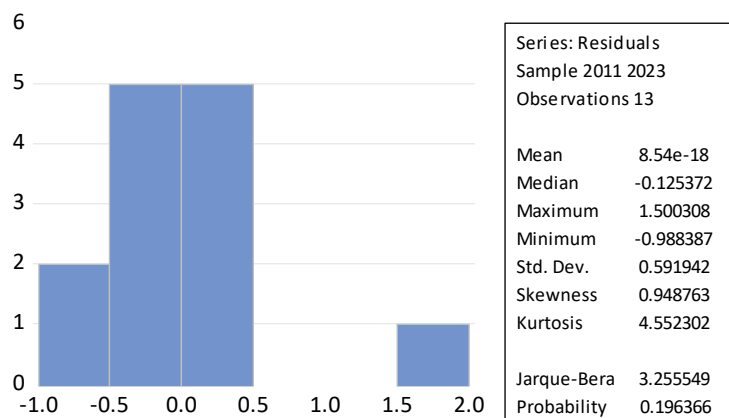
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
D(EXPOR)	2.66E-10	11.29632	10.87660
D(IMPOR)	3.91E-10	11.40903	11.26345
ECT(-1)	3.22E-10	1.764632	1.754643
C	0.038508	1.071520	NA

( Diolah : E-views 12)

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Jika koefisien korelasi antarvariabel bebas >10 maka dapat disimpulkan bahwa bahwa model mengaami masalah multikolinieritas. Sebaliknya, koefisien korelasi <10 maka model bebas dari multikolinieritas. Berdasarkan

hasil analisis yang tertera pada tabel 6 diatas diperoleh bahwa semua nilai koefisien korelasi antar variabel bebas memiliki nilai  $< 10$ . Maka model bebas dari multikolinearitas atau hubungan serius antara variabel bebas.

#### Uji Normalitas



Pada penelitian ini, uji normalitas yang dilakukan menggunakan Jarque-Bera dengan tingkat alpha 0.05. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Jarque-Bera sebesar 3.255549 dengan nilai probability 0.196366. Sesuai dengan hasil uji normalitas diatas dapat dikatakan bahwa nilai probabilitasnya tidak signifikan karena dibawah nilai 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal

#### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dengan menggunakan model Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Obs\*R-squared sebesar 0.5862 dimana nilainya diatas 0.05, dapat diartikan bahwa data tersebut signifikan. Dan dapat disimpulkan bahwa data diatas telah lolos uji Autokorelasi.

Table 9 Uji Auto Korelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags			
F-statistic	0.313296	Prob. F(2,7)	0.7408
Obs*R-squared	1.068065	Prob. Chi-Square(2)	0.5862

( Diolah : E-views 12)

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan model Bruesch-Pagan-Godfrey dengan hasil pada table 1.11 diatas menunjukkan bahwa nilai Obs\*R-squared memiliki nilai diatas 0.05. Hipotesis dari uji heteroskedastisitas ini dapat dilihat melalui nilai dari Prob. Chi-Square(3) sebesar 0.3104 dan nilai Prob.F(3,9) 0,3840 dapat dikatakan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan menunjukkan bahwa penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

Table 10 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.140682	Prob. F(3,9)	0.3840
Obs*R-squared	3.581261	Prob. Chi-Square(3)	0.3104
Scaled explained SS	3.048697	Prob. Chi-Square(3)	0.3842

(Diolah: E-views 12)

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, Klinik X memiliki segmen potensial di kalangan pelajar dan guru. Selain itu, strategi pemasaran dapat lebih ditekankan pada pemanfaatan informasi dari mulut ke mulut dan promosi melalui media sosial untuk meningkatkan kunjungan umum. Dengan pemahaman yang baik tentang karakteristik konsumen, diharapkan Klinik X dapat mengoptimalkan kegiatan pemasaran dan memberikan layanan yang lebih memuaskan bagi pasien.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyah, Siti. 2016. Gambaran Segmentasi Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta Permekes No. 80/Menkes.Per/Ii/90.
- Juniarni, Veny., Supriadi, Dedi., Supriady, Andi., Ahmad, Vicki. 2021. Survei Kesadaran Masyarakat Dalam Meningkatkan Kesehatan Fisil Di Masa Pandemic. *Journal Of Physical And Outdoor Education*. Vol. 3 : 2. 120-131.
- Kotler, P., & Keller, K.L. 2009. *Manajemen Pemasaran (Bob Sabran Penerjemah., Edisi 13)*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Nur, Luthfiana. 2018. Gambaran Penggunaan Internet Dalam Mencari Informasi Kesehatan Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (Smp) X. *Jurnal Promkes*. Vol 6 : 2. 188 – 200.
- Nurfadilah, Lucy., Aprianti, Ine. 2021. Penentuan Segmentasi Dan Target Pasar Pada Home Care Di Klinik Utama Mutiara Cikutra Bandung. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*. Vol 5 : 2. 852-858.
- Shinta, A. 2011. *Manajemen Pemasaran Malang: Universitas Brawijaya Press*.